

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri” dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahuinya karakteristik pada usia menunjukkan seluruh responden berusia 14-17 tahun yaitu 28 responden (93.3%) dan berusia 18-20 tahun 2 responden (6.7%). Pada karakteristik kelas menunjukkan bahwa responden dikelas XIA berjumlah 17 responden (56.7%) dan kelas XIB berjumlah 13 responden (43.3%).
2. Diketahuinya kadar hemoglobin sebelum pemberian sari kacang hijau terhadap kenaikan hemoglobin pada remaja putri yaitu dalam kategori anemia ringan (11,00-11,9 gr/dl) sebanyak 27 responden (90.0%) dan anemia sedang (8,00-10,9 gr/dl) 3 responden (10.0%).
3. Diketahuinya kadar hemoglobin setelah pemberian sari kacang hijau dalam kategori tidak anemia (>12,00 gr/dl) sebanyak 27 responden (90.0%) dan anemia ringan (11,00-11,9 gr/dl) 3 responden (10.0%).
4. Diketahuinya pengaruh pemberian sari kacang hijau untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri di pondok pesantren hidayatussalikin. Kadar hemoglobin setelah pemberian sari kacang hijau dalam kategori tidak anemia (>12,00 gr/dl) sebanyak 27 responden (90.0%) dan anemia ringan (11,00-11,9 gr/dl) 3 responden (10.0%). Dengan nilai p-value nya .000. maka pemberian sari kacang hijau selama 7 hari terdapat pengaruh.

B. Saran

a. Bagi Remaja

Dapat meningkatkan pemahaman remaja tentang prevalensi anemia dan memberikan panduan serta kesadaran kepada remaja putri dalam menerapkan pencegahan anemia.

b. Bagi Pondok Pesantren Hidayatussalikin.

Sebagai masukan, untuk referensi bahwa pemberian sari kacang hijau dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri di Pondok Pesantren.

c. Universitas Jenderal Achmad Yani

Temuan riset ini bisa memberikan perspektif baru serta refrensi ilmiah yang bermanfaat, serta berfungsi sebagai sumber informasi untuk penelitian dan perluasan pengetahuan di masa depan.